

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk dari hasil penelitian Komunikasi antar budaya yang dilakukan antara mahasiswa asal Pontianak di kota Bandung pada proses adaptasinya mengakibatkan terjadinya *culture shock* atau gegar budaya. Temuan penelitian ini sejalan dengan apa yang dikatakan Young Y. Kim dalam proses tahapan adaptasi budaya. Seluruh informan mengalami keempat tahapan yang dijelaskan oleh Young Y. Kim yakni fase *honeymoon*, fase *frustration*, fase *readjustment* dan fase *resolution*.

1. Dalam fase *honeymoon* para mahasiswa asal Pontianak untuk pertama kalinya tinggal di kota Bandung, dan mereka merasa sangat nyaman dengan cuaca, suasana. Mereka merasakan banyak perbedaan setelah berada di lingkungan baru seperti, perbedaan cuaca, bahasa, nilai, makanan, gaya hidup dan lain-lain. Mahasiswa asal Pontianak merasa antusias, optimis, serta rasa penasaran dan semangat yang tinggi terhadap segala aktifitas yang akan mereka jalani, namun disini mereka terlena dengan suasana baru maupun keramahan penduduk lokal.
2. Pada tahap selanjutnya fase *frustration*, dimana mahasiswa asal Pontianak mengalami “kejutan budaya” (*culture shock*) yaitu mereka mengalami konflik dengan warga lokal, merasa terasingkan oleh pergaulan di kampus karena kesulitan berkomunikasi dalam memahami bahasa Sunda, serta

mengalami masalah pada cuaca yang mempengaruhi kesehatan. Hal itu membuat mereka tidak merasa nyaman dengan situasi dan lingkungan yang ada di Bandung.

3. Pada fase *readjustment*, mahasiswa asal Pontianak mulai beradaptasi dengan mencari cara mengatasi masalah mereka pada fase *frustration*, yaitu dengan cara memahami dan mempelajari bahasa Sunda, nilai budaya yang berlaku, berbaur dengan warga lokal, mengatur waktu saat beraktifitas, serta mempelajari situasi dan kondisi sosial di kota Bandung. Sehingga pada fase ini mereka dapat menyesuaikan diri dan menyelesaikan krisis di fase *frustration*.
4. Akhirnya mahasiswa asal Pontianak sampai pada fase terakhir dalam proses adaptasi yaitu fase *resolution*, mahasiswa asal Pontianak menentukan jalan akhir dimana mereka mulai menerima sepenuhnya dan mempelajari kebiasaan serta budaya yang ada di Bandung. Mahasiswa asal Pontianak menentukan pilihan *Full participation* dan *Accomodation* dimana mereka sudah sangat nyaman berada di Bandung dan dapat menemukan cara terbaik untuk mengalami masalah yang dihadapi.

Para mahasiswa asal Pontianak melewati keempat fase tersebut dan dapat melakukan proses adaptasi dengan baik di kota Bandung. Meskipun mengalami *culture shock*, namun mahasiswa dapat menemukan cara dan menyesuaikan diri untuk mengatasi masalah yang dialami, sehingga mereka bisa menerima budaya baru yang ada di Bandung dan merasa nyaman terhadap lingkungan, masyarakat, serta keadaan yang ada di Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan, maka didapatkan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi mahasiswa perantau khususnya mahasiswa asal Pontianak dan penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Untuk semua mahasiswa perantau, hendaknya lebih membuka diri dalam beradaptasi dan berkomunikasi dengan berbagai masyarakat manapun, karena dengan sikap terbuka dapat menjalin hubungan komunikasi yang efektif.
2. Seluruh hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat bermanfaat untuk memberi penjelasan mengenai proses adaptasi yang terjadi sehingga dapat membantu menemukan solusi terbaik dalam menjalin hubungan antarbudaya.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang mungkin akan membuat penelitian dengan menggunakan tema dan objek yang sama, baiknya dapat mengkaji lebih dalam lagi, serta dikombinasikan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.